

## ABSTRAK

Pandemi yang terjadi pada tahun 2020 di Indonesia mengakibatkan banyak masyarakat yang memutar otak untuk tetap memiliki penghasilan setelah diberhentikan karena beberapa alasan. Salah satu caranya yaitu dengan membuka usaha sendiri atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM yang didirikan bisa dari berbagai jenis, seperti makanan, peralatan rumah, *fashion*, *skincare*, kosmetik dan lain sebagainya. Dengan banyaknya UMKM-UMKM baru, maka pemerintah membuat suatu program untuk membantu para pemilik usaha dengan memberikan bantuan dana usaha melalui Bank BRI dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP). Namun dalam menentukan UMKM mana yang harus diprioritaskan, maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak Pegawai DKUKMPP mengetahui UMKM yang mereka bantu terlebih dahulu. Dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diharapkan dapat memberikan solusi dalam permasalahan untuk menentukan keputusan yang tepat, cepat dan tidak salah sasaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam SPK adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). SPK dengan SAW dilakukan dengan beberapa tahap dan mempertimbangkan beberapa kriteria pendukung dalam menghitung dan mendapatkan suatu hasil keputusan yang subjektif. Kriteria yang diperlukan pada penelitian ini yaitu kelengkapan dokumen UMKM, modal yang diperlukan, pendapatan yang dihasilkan dan tenaga kerja yang dipekerjakan. Untuk membuat sistemnya dilakukan dengan tahap perumusan masalah, pengumpulan data, analisa kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem yang telah dirancang dan pengujian sistem. Hasil akhir penelitian ini telah terbangunnya SPK yang menentukan UMKM yang lebih diprioritaskan untuk menerima dana bantuan melalui beberapa fitur yang menerapkan metode SAW.

**Kata kunci :** UMKM, Sistem Pendukung Keputusan, SAW.

### ***Abstract***

*The pandemic that occurred in 2020 in Indonesia resulted in many people racking their brains to keep their income after being laid off for several reasons. One way is to open your own business or MSME (Micro, Small and Medium Enterprises). MSMEs that are established can be of various types, such as food, home appliances, fashion, skin care, cosmetics and so on. With so many new MSMEs, the government created a program to help business owners by providing business funding assistance through Bank BRI and the Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry and Trade Office (DKUKMPP). However, in determining which MSMEs should be prioritized, a decision support system is needed that can help DKUKMPP employees know which MSMEs they are helping first. The Decision Support System (DSS) is expected to be able to provide solutions to problems to determine the right decisions, quickly and not misdirected. One method that can be used in DSS is the Simple Additive Weighting (SAW) method. DSS with SAW is carried out in several stages and consider several supporting criteria in collecting and getting a subjective decision result. The criteria needed in this study are the completeness of the MSME documents, the required capital, the income generated and the workforce employed. To create the system, the stages of problem formulation, data collection, requirements analysis, system design, implementation of the designed system and system testing are carried out. The final result of this research has been the establishment of an DSS which determines which MSMEs are prioritized to receive aid funds through several features that apply the SAW method.*

*Keywords: MSMEs, Decision Support Systems (DSS), SAW.*